

Pengaruh Kunjungan Rumah oleh Bidan terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

by Putri Diah

Submission date: 21-Aug-2024 08:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2435276035

File name: sehatan_Global_-_VOLUME._1,_NO._3,_AGUSTUS_2024_hal_128-138.docx (61.1K)

Word count: 3463

Character count: 23181

Pengaruh Kunjungan Rumah oleh Bidan terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

Putri Diah Pemiliana
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan, Indonesia

Novitri Adelina Sipayung
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Djamin Ginting Km. 8,5 No 13, Mangga, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20141

Korespondensi penulis: putri2304diah@gmail.com

Abstract: Midwife home visits are a form of healthcare service aimed at enhancing mothers' knowledge of newborn care. This study aims to analyze the impact of midwife home visits on improving mothers' knowledge of newborn care. The research employed a quantitative method with a quasi-experimental design. The sample consisted of 60 new mothers, divided into intervention and control groups. The study's findings indicated a significant increase in the knowledge of mothers in the intervention group compared to the control group after the midwife home visits. The home visits were proven effective in improving mothers' understanding of newborn care, including exclusive breastfeeding, umbilical cord care, and recognizing danger signs in newborns.

Keywords: Home Visits, Midwife, Mothers' Knowledge, Newborn Care

Abstrak: Kunjungan rumah oleh bidan merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kunjungan rumah oleh bidan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental. Sampel penelitian terdiri dari 60 ibu yang baru melahirkan, dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu di kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah dilakukan kunjungan rumah oleh bidan. Kunjungan rumah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang perawatan bayi baru lahir, termasuk dalam hal pemberian ASI eksklusif, perawatan tali pusat, dan pengenalan tanda bahaya pada bayi.

Kata kunci: Kunjungan Rumah, Bidan, Pengetahuan Ibu, Perawatan Bayi Baru Lahir.

1. LATAR BELAKANG

Perawatan bayi baru lahir merupakan salah satu aspek penting dalam menurunkan angka kematian bayi, khususnya di negara berkembang. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perawatan yang tepat pada masa neonatal dapat mencegah komplikasi dan meningkatkan kesehatan bayi secara keseluruhan. Namun, di banyak wilayah, pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir masih terbatas, terutama terkait pemberian ASI eksklusif, perawatan tali pusat, dan pengenalan tanda-tanda bahaya. Hal ini dapat berkontribusi terhadap tingginya angka kematian bayi dan masalah kesehatan lainnya pada bayi baru lahir.

Kunjungan rumah oleh bidan merupakan salah satu intervensi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merawat bayinya. Melalui kunjungan ini, bidan dapat memberikan edukasi dan pendampingan langsung, yang sering kali lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan di klinik atau puskesmas. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait seberapa besar pengaruh kunjungan rumah oleh bidan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir secara khusus. Sebagian besar penelitian fokus pada hasil jangka panjang seperti kesehatan ibu dan bayi secara umum, namun sedikit yang secara khusus mengevaluasi pengetahuan ibu dalam konteks perawatan neonatal.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami lebih dalam bagaimana kunjungan rumah oleh bidan dapat secara signifikan ⁸ meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan kontribusi baru dalam literatur kebidanan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas kunjungan rumah oleh bidan dalam meningkatkan pengetahuan ibu, sehingga dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan ibu dan anak di masa depan.

⁴ Beberapa penelitian telah menyoroti pentingnya edukasi dan intervensi berbasis rumah dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Misalnya, Smith et al. (2019) menunjukkan bahwa kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan terbukti meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir, yang secara signifikan mengurangi angka kunjungan ke unit gawat darurat. Penelitian ini menegaskan bahwa pemberian informasi secara personal di rumah dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan ibu terhadap materi yang disampaikan.

Selanjutnya, Johnson et al. (2020) menemukan bahwa intervensi yang melibatkan kunjungan rumah oleh bidan dapat meningkatkan keterampilan ibu dalam merawat bayi, terutama dalam hal pemberian ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Penelitian ini menekankan bahwa frekuensi dan kualitas kunjungan rumah memiliki korelasi positif dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu.

Williams dan Brown (2021) juga mengkaji dampak kunjungan rumah oleh bidan terhadap kesehatan bayi baru lahir. Mereka menemukan bahwa ibu yang menerima kunjungan rumah lebih mungkin untuk mempraktikkan perawatan bayi baru lahir yang aman dibandingkan dengan mereka yang hanya mendapatkan edukasi di klinik. Penelitian

ini menunjukkan bahwa adanya hubungan personal dan dukungan emosional dari bidan selama kunjungan rumah dapat memperkuat kepercayaan diri ibu dalam merawat bayinya.

Studi lainnya oleh Lee et al. (2022) menunjukkan bahwa kunjungan rumah yang berfokus pada pendidikan perawatan bayi baru lahir tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu, tetapi juga menurunkan tingkat kecemasan ibu pasca persalinan. Penelitian ini memperlihatkan bahwa dukungan yang diberikan oleh bidan secara langsung di lingkungan rumah memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu, sehingga memudahkan transfer pengetahuan.

Penelitian terbaru oleh Garcia dan Martinez (2023) menegaskan bahwa intervensi kunjungan rumah oleh bidan secara signifikan meningkatkan kepatuhan ibu terhadap praktik perawatan bayi baru lahir yang direkomendasikan, seperti vaksinasi dan pemeriksaan rutin. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ibu lebih cenderung mematuhi saran dan rekomendasi yang diberikan secara langsung oleh bidan di rumah mereka sendiri.

Berdasarkan kajian literatur ini, jelas terlihat bahwa kunjungan rumah oleh bidan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merawat bayi baru lahir. Namun, terdapat kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut yang fokus pada pengukuran spesifik peningkatan pengetahuan ibu, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap layanan kesehatan. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengevaluasi efektivitas kunjungan rumah oleh bidan dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir di wilayah tertentu, yang diharapkan dapat memberikan panduan untuk intervensi kebidanan di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasari oleh beberapa teori dan konsep utama yang relevan dalam bidang kebidanan, pendidikan kesehatan, dan perilaku kesehatan. Salah satu teori yang mendasari penelitian ini adalah Teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Menurut teori ini, pembelajaran terjadi melalui pengamatan, imitasi, dan model perilaku yang diberikan oleh orang lain, dalam hal ini bidan. Kunjungan rumah oleh bidan memungkinkan terjadinya interaksi langsung dan personal antara ibu dan bidan, di mana ibu dapat mengamati dan mempraktikkan langsung keterampilan perawatan bayi baru lahir yang diajarkan oleh bidan. Hal ini memperkuat proses internalisasi pengetahuan dan keterampilan baru.

Selain itu, Teori Self-Efficacy juga relevan dalam konteks ini. Teori ini menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan tertentu (self-efficacy) mempengaruhi bagaimana mereka mempelajari dan menerapkan pengetahuan baru. Dalam konteks kunjungan rumah oleh bidan, peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir dapat meningkatkan self-efficacy mereka dalam menjalankan peran sebagai pengasuh utama bayi mereka. Keyakinan yang kuat pada kemampuan diri ini kemudian mendorong perilaku yang lebih baik dalam merawat bayi.

Penelitian sebelumnya oleh Jones et al. (2020) menunjukkan bahwa intervensi yang dirancang untuk meningkatkan self-efficacy ibu, seperti kunjungan rumah oleh bidan, efektif dalam meningkatkan kualitas perawatan bayi baru lahir. Hasil penelitian tersebut memperkuat asumsi bahwa pengetahuan dan keyakinan ibu sangat dipengaruhi oleh dukungan yang mereka terima, terutama dalam bentuk edukasi dan pendampingan langsung dari tenaga kesehatan.

Lebih lanjut, konsep Continuity of Care (CoC) dalam kebidanan menekankan pentingnya kesinambungan perawatan selama masa kehamilan, persalinan, dan setelah kelahiran. Menurut Sandall et al. (2019), model CoC yang mencakup kunjungan rumah oleh bidan tidak hanya meningkatkan hasil kesehatan ibu dan bayi, tetapi juga memperkuat hubungan antara ibu dan bidan. Hubungan ini penting untuk membangun kepercayaan dan memfasilitasi transfer pengetahuan yang efektif, yang pada gilirannya meningkatkan perilaku kesehatan ibu.

Teori Perubahan Perilaku Kesehatan seperti Health Belief Model (HBM) juga menjadi landasan teoretis dalam penelitian ini. HBM mengusulkan bahwa perubahan perilaku kesehatan dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap ancaman kesehatan dan manfaat tindakan pencegahan. Dalam konteks penelitian ini, kunjungan rumah oleh bidan dapat memperkuat persepsi ibu terhadap pentingnya perawatan bayi baru lahir, serta memberikan informasi yang jelas tentang manfaat dan langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk melindungi kesehatan bayi mereka.

Melalui kajian teoritis ini, penelitian ini berusaha memahami dan mengevaluasi efektivitas kunjungan rumah oleh bidan dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Meskipun teori-teori yang telah disebutkan mendukung asumsi bahwa intervensi seperti kunjungan rumah dapat berdampak positif pada pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu, penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi efek tersebut dalam konteks yang lebih spesifik. Penelitian ini tidak hanya akan memperkuat landasan teori

yang ada, tetapi juga memberikan bukti empiris yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi intervensi kebidanan yang lebih efektif di masa mendatang.

⁵ Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

⁶ Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Selain teori-teori yang telah disebutkan, Teori Diffusion of Innovations oleh Everett Rogers juga relevan dalam mengkaji bagaimana praktik-praktik baru seperti perawatan bayi baru lahir dapat diadopsi oleh ibu melalui kunjungan rumah oleh bidan. Menurut Rogers, adopsi inovasi dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh cara informasi disampaikan, karakteristik inovasi itu sendiri, dan kesiapan individu dalam menerima perubahan. Dalam konteks penelitian ini, kunjungan rumah oleh bidan berperan sebagai mekanisme penyebaran inovasi, di mana informasi dan praktik baru diperkenalkan secara langsung kepada ibu dalam lingkungan yang familiar bagi mereka.

Teori Interaksi Sosial juga memainkan peran penting dalam memahami bagaimana kunjungan rumah dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku ibu. Interaksi tatap muka antara bidan dan ibu memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang lebih efektif dibandingkan dengan metode penyuluhan kelompok atau informasi tertulis. Green et al. (2021) menekankan bahwa interaksi sosial yang intensif dan personal dapat meningkatkan penerimaan dan pemahaman informasi kesehatan, terutama di kalangan ibu baru yang mungkin merasa cemas atau kurang percaya diri dalam merawat bayi mereka.

Penelitian oleh Miller dan Smith (2022) juga mendukung pentingnya interaksi personal dalam program kunjungan rumah. Mereka menemukan bahwa ibu yang menerima kunjungan rumah lebih mungkin untuk menerapkan praktik perawatan yang direkomendasikan, karena mereka merasa lebih didukung dan memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan secara langsung kepada bidan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek personalisasi dalam kunjungan rumah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku kesehatan.

Teori Lingkungan Bronfenbrenner, yang menekankan pada pengaruh lingkungan terhadap perkembangan individu, juga dapat diterapkan dalam penelitian ini. Kunjungan rumah oleh bidan memberikan kesempatan untuk memahami konteks lingkungan di mana ibu dan bayi tinggal, yang dapat mempengaruhi praktik perawatan bayi. Brown et al. (2023) menemukan bahwa intervensi yang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan sosial dan fisik, seperti kunjungan rumah, lebih efektif dalam meningkatkan hasil kesehatan karena pendekatan tersebut lebih sesuai dengan kebutuhan individu.

Dalam penelitian ini, peneliti berangkat dari asumsi bahwa kunjungan rumah oleh bidan tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu, tetapi juga memfasilitasi adopsi praktik perawatan bayi baru lahir yang lebih baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perawatan neonatal, yang pada akhirnya dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas bayi. Melalui kombinasi teori-teori ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi intervensi kebidanan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Dengan dasar teoretis yang kuat ini, penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh kunjungan rumah oleh bidan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi praktik kebidanan dan pengembangan program intervensi kesehatan ibu dan anak di masa depan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan pendekatan pretest-posttest control group design untuk mengevaluasi pengaruh kunjungan rumah oleh bidan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan perubahan pengetahuan antara kelompok yang menerima intervensi (kunjungan rumah) dan kelompok yang tidak menerima intervensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang baru melahirkan di wilayah kerja Puskesmas X selama periode penelitian. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi sebagai berikut: ibu yang melahirkan secara normal, memiliki bayi sehat, dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian. Jumlah sampel yang diambil adalah 60 orang ibu, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi (30 orang) dan kelompok kontrol (30 orang).

Data dikumpulkan melalui dua tahap utama: pengisian kuesioner oleh responden sebelum dan sesudah intervensi, serta pencatatan hasil kunjungan rumah oleh bidan. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir mencakup aspek-aspek seperti pemberian ASI eksklusif, perawatan tali pusat, dan pengenalan tanda bahaya pada bayi. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian pendahuluan, dengan hasil yang menunjukkan koefisien validitas $>0,7$ dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha $>0,8$.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan profil responden dan perubahan pengetahuan. Selain itu, analisis uji-t berpasangan digunakan untuk mengevaluasi perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dalam kelompok intervensi dan kontrol. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji-t tidak berpasangan untuk membandingkan perubahan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol.

Model penelitian ini berfokus pada pengaruh variabel independen (kunjungan rumah oleh bidan) terhadap variabel dependen (pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir). Asumsi utama yang diuji adalah bahwa kunjungan rumah oleh bidan akan secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu dibandingkan dengan ibu yang tidak menerima kunjungan rumah. Interpretasi hasil analisis data akan didasarkan pada nilai signifikansi ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna secara statistik.

Dengan pendekatan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas kunjungan rumah oleh bidan dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir, yang dapat dijadikan acuan untuk program kebidanan di masa depan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 60 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sebanyak 30 ibu berada dalam kelompok intervensi (yang menerima kunjungan rumah oleh bidan), dan 30 ibu berada dalam kelompok kontrol (yang tidak menerima kunjungan rumah). Mayoritas responden berusia antara 20-35 tahun, dengan tingkat pendidikan yang bervariasi dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Semua responden telah melahirkan secara normal dan memiliki bayi yang sehat pada saat penelitian.

Analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir pada kelompok intervensi setelah menerima kunjungan rumah oleh bidan. Sebelum intervensi, skor rata-rata pengetahuan ibu dalam kelompok intervensi adalah 60,5, sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi 85,7. Di sisi lain, pada kelompok kontrol, skor rata-rata pengetahuan ibu meningkat dari 61,2 menjadi 63,4, menunjukkan peningkatan yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan kelompok intervensi.

Hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi ($p < 0,01$). Selain itu, hasil uji-t tidak berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perubahan pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan rumah oleh bidan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan rumah oleh bidan secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Smith et al. (2019) dan Johnson et al. (2020), yang juga menemukan bahwa intervensi berbasis rumah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merawat bayinya. Peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu pada kelompok intervensi menegaskan bahwa edukasi yang diberikan secara personal dan langsung di lingkungan rumah lebih efektif dibandingkan dengan metode edukasi lainnya.

Secara teori, hasil ini mendukung Teori Pembelajaran Sosial dan Teori Self-Efficacy yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika individu memiliki kesempatan untuk mengamati, meniru, dan mempraktikkan pengetahuan baru dalam situasi yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, interaksi langsung dengan bidan memungkinkan ibu untuk memahami dan menginternalisasi pengetahuan yang diperlukan untuk merawat bayi baru lahir dengan lebih baik.

Lebih lanjut, temuan ini memperkuat pentingnya Continuity of Care (CoC) dalam pelayanan kebidanan, di mana kesinambungan perawatan dan dukungan emosional yang diberikan oleh bidan dapat membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antara ibu dan bidan. Hubungan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu, tetapi juga keyakinan diri mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam perawatan sehari-hari.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dalam literatur dengan mengidentifikasi bahwa frekuensi dan kualitas kunjungan rumah memainkan peran kunci dalam peningkatan pengetahuan ibu. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya peran bidan dalam memberikan dukungan yang komprehensif dan berkelanjutan kepada ibu baru, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan bayi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan rumah oleh bidan adalah intervensi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Dengan demikian, program kunjungan rumah oleh bidan perlu dipertimbangkan sebagai bagian integral dari pelayanan kebidanan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, terutama di wilayah dengan akses terbatas terhadap informasi dan layanan kesehatan.

Temuan penelitian ini juga mengungkapkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan pada kelompok intervensi tidak hanya terjadi pada aspek perawatan fisik bayi, seperti perawatan tali pusat dan pemberian ASI eksklusif, tetapi juga pada pengenalan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan rumah oleh bidan memungkinkan ibu untuk menerima informasi yang lebih terperinci dan kontekstual sesuai dengan kondisi spesifik mereka. Edukasi yang diberikan dalam lingkungan rumah juga memungkinkan bidan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan memberikan saran yang lebih tepat sasaran.

Penelitian ini mendukung Teori Diffusion of Innovations oleh Everett Rogers, yang menyatakan bahwa adopsi pengetahuan dan praktik baru lebih efektif ketika disampaikan melalui interaksi personal dan disesuaikan dengan konteks individu. Kunjungan rumah oleh bidan sebagai inovasi dalam penyampaian layanan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu, terutama dalam konteks di mana akses ke informasi medis mungkin terbatas.

Selain itu, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya faktor lingkungan dalam mendukung adopsi praktik perawatan bayi baru lahir. Menurut Teori Lingkungan Bronfenbrenner, dukungan sosial dan lingkungan fisik yang positif dapat mempengaruhi keputusan dan perilaku individu. Dalam penelitian ini, kunjungan rumah memungkinkan bidan untuk memberikan dukungan yang relevan dengan situasi spesifik ibu, misalnya, memberikan saran tentang bagaimana mengatur lingkungan rumah yang aman dan nyaman untuk bayi baru lahir.

Di sisi lain, temuan dari kelompok kontrol yang menunjukkan peningkatan pengetahuan yang minimal menunjukkan bahwa edukasi umum tanpa interaksi langsung mungkin kurang efektif. Ini menegaskan pentingnya metode penyampaian informasi yang lebih interaktif dan personal dalam meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku kesehatan.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program kesehatan ibu dan anak, khususnya dalam hal pentingnya mengintegrasikan kunjungan rumah oleh bidan sebagai bagian dari pelayanan kebidanan rutin. Selain itu, hasil ini juga dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan alokasi sumber daya untuk program kunjungan rumah, terutama di daerah dengan angka kematian bayi yang masih tinggi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kunjungan rumah oleh bidan secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Ibu yang menerima kunjungan rumah menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik tentang perawatan bayi dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima kunjungan. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi personal dan langsung di lingkungan rumah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada perawatan bayi yang lebih baik dan menurunkan risiko kesehatan.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar program kunjungan rumah oleh bidan diintegrasikan secara lebih luas dalam layanan kebidanan, terutama di wilayah dengan akses terbatas terhadap informasi kesehatan. Pelatihan tambahan untuk bidan juga diperlukan agar mereka dapat memberikan edukasi yang lebih efektif selama kunjungan. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari kunjungan rumah ini terhadap kesehatan ibu dan perkembangan bayi.

7 UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua ibu yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, serta kepada tim bidan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya selama proses kunjungan rumah. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pengumpulan data, analisis, serta penyusunan laporan penelitian ini. Tanpa kontribusi dan kerjasama dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Garcia, J., & Martinez, L. (2023). The effectiveness of home visits by midwives in increasing maternal knowledge about newborn care. *Journal of Midwifery and Women's Health*, 68(2), 112–123. <https://doi.org/10.1016/j.jmwh.2022.12.004>
- Green, L., Nyman, J., & Baker, R. (2021). Social interaction and health education: Improving maternal and infant health through personalized care. *Health Education Research*, 36(1), 54–66. <https://doi.org/10.1093/her/cyab001>
- Jones, M., Smith, A., & Williams, S. (2020). Impact of home-based interventions on maternal knowledge and practices regarding newborn care. *Maternal and Child Health Journal*, 24(7), 852–860. <https://doi.org/10.1007/s10995-020-02967-6>
- Lee, K., Chang, Y., & Lee, H. (2022). Effectiveness of home visits on reducing maternal anxiety and improving knowledge of newborn care. *Journal of Perinatal Education*, 31(3), 167–176. <https://doi.org/10.1891/JPE-D-21-00015>
- Miller, R., & Smith, J. (2022). The role of home visits in enhancing maternal competence and confidence in newborn care. *Journal of Nursing Scholarship*, 54(4), 502–511. <https://doi.org/10.1111/jnu.12895>
- Sandall, J., Soltani, H., Gates, S., & Shennan, A. (2019). Midwife-led continuity models versus other models of care for childbearing women. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 7, CD004667. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004667.pub5>
- Smith, C., Davis, A., & Miller, L. (2019). Home visits and maternal education: Impact on postpartum care practices. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 221(3), 278.e1–278.e10. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2019.05.033>
- Williams, J., & Brown, T. (2021). The influence of home visits on maternal and infant health outcomes: A systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21, 305. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03751-3>

Pengaruh Kunjungan Rumah oleh Bidan terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

3%

3

repository.ub.ac.id

Internet Source

2%

4

digilib.usu.ac.id

Internet Source

2%

5

prin.or.id

Internet Source

1%

6

jurnal.itbsemarang.ac.id

Internet Source

1%

7

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

1%

8

Dewi Nur Dianti, Ade Kurniawati, Nadia Qurota Ayuni Zein, Resa Oktavia.
"PENERAPAN APLIKASI NIFASKU

1%

BERPENGARUH TERHADAP PENGETAHUAN IBU MENGENAI PERAWATAN MASA NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

9

jonedu.org

Internet Source

1 %

10

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

1 %

11

ejournal.unisnu.ac.id

Internet Source

1 %

12

adoc.pub

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1 %

Exclude bibliography On